

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

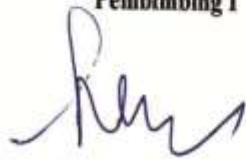
**STUDI SANITASI KAPAL PENYEBRANGAN KAPAL MOTOR
PENUMPANG FERRY TUNA TOMINI
DI PELABUHAN GORONTALO**

OLEH :

**CINTIA DEWINTA R DJAFAR
811413077**

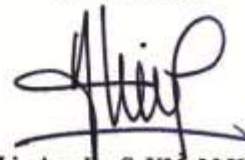
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



**Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra, M.Kes
NIP: 19631001 198803 2 002**

Pembimbing II



**Lia Amalia, S. KM, M.Kes
NIP: 19791129 200501 2 017**

Gorontalo, 30 Desember 2017

**Mengetahui
Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat**



**Dr. Sunarto Kadir, Drs, M.Kes
NIP: 19660918 199203 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI





STUDI SANITASI KAPAL PENYEBRANGAN
KAPAL MOTOR PENUMPANG FERRY TUNA TOMINI
DI PELABUHAN GORONTALO

Oleh :

CINTIA DEWINTA R. DJAFAR
811 413 077

Telah dipertahankan didepan penguji

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Desember 2017
Waktu : 14.00 – 15.00 WITA
Penguji :

1. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes : 
NIP. 19631001198803 2 002
2. Lia Amalia, S.KM, M.Kes : 
NIP. 19791129200501 2 017
3. Dr. Sunarto Kadir, M.Kes : 
NIP. 19660918199203 1 002
4. Ekawaty Prasetya, S.Si, M.Kes : 
NIP. 19810227200812 2 001

Gorontalo, 30 Desember 2017

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan



Dr. Hj. Lantje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 19590110198603 2 003

ABSTRAK

Cintiya Dewinta R. Djafar. 2017. Studi Sanitasi Kapal Penyebrangan (KMP) Kapal Motor Penumpang Ferry Tuna Tomini Di Pelabuhan Gorontalo. Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra, M.Kes, Pembimbing II Lia Amalia, S.KM, M.Kes.

Sanitasi merupakan komponen utama permasalahan yang sampai saat ini belum dapat terpecahkan. Salah satunya Sanitasi pada Kapal Penyebrangan, pemeriksaan sanitasi pada sebuah kapal penyebrangan. merupakan sebuah upaya kesehatan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana sanitasi kapal penyebrangan Ferry Tuna Tomini, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sanitasi kapal pada kapal penyebrangan KMP Ferry Tuna Tomini.

Jenis Penelitian deskriptif, dengan indikator yang di teliti yaitu sanitasi Deck, dapur dan ruang rakit makanan, tempat tidur penumpang dan ABK, gudang Tempat penyimpanan Makanan, penyediaan Air bersih, limbah padat dan limbah cair, kamar mandi dan kakus, vektor, Penjamah makanan.

Hasil penelitian dari 9 indikator sanitasi kapal terdapat 5 indikator sanitasi kapal yang tidak memenuhi syarat yaitu sanitasi Deck, Sanitasi dapur dan ruang rakit makanan, Tempat tidur penumpang, Limbah padat limbah cair, serta penjamah makanan.

Peraturan pemerintah Ditjen dan PLP Depkes RI (1989) komponen utama kapal memperoleh Surat Izin Kesehatan Berlayar (SIKB) yaitu sanitasi Deck, dapur dan ruang rakit makanan, tempat tidur, kamar mandi dan kakus vektor dan penjamah makanan. Dari 6 komponen tersebut, hanya dua yang memenuhi syarat pada penelitian di kapal Ferry Tuna Tomini. Jadi keseluruhan sanitasi kapal belum memenuhi syarat. Di harapkan kerja sama antar penumpang, Nahkoda, dan ABK agar dapat bersama-sama menciptakan sanitasi kapal yang baik, untuk tidak akan terjadi penyebaran penyakit di kapal KMP Ferry Tuna Tomini.

Kata kunci : Sanitasi, Kapal, Pelabuhan penyebrangan

ABSTRACT

Cintiya Dewinta R. Djafur, 2017. A Study of the Sanitation of Tuna Tomini Ferry in Gorontalo Port. Undergraduate Thesis, Department of Public Health, Faculty of Sports and Health, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes. Co-supervisor: Lia Amalia, S.KM., M.Kes.

Sanitation is a major concern whose the problem-solving methods are yet to be found. One of the examples is the sanitary inspection on ferry ship which happens to be an effort to promote health. The purpose of this present study is to explore the sanitation of Tuna Tomini ferry.

Indicators examined in this descriptive study involved the sanitation aspect in several elements of the ferry, such as a deck, kitchen, bedrooms for passengers and crews, foot storage, clean water supply, solid and liquid waste, bathroom and toilet, vector, as well as food handlers.

The results reveal that five out of nine indicators do not meet the requirement of the ship sanitation; these are in the elements of the ferry, e.g., deck, kitchen, passengers' bed, solid and liquid waste, and food handlers.

According to the Government Regulation of Environmental Sanitation by the Department of Health Affairs of the Republic of Indonesia (1989), a sailing permit has been issued for the major components of the ferry, such as deck, kitchen, bed, bathroom and toilet, vector, as well as food handlers. However, this research reveals that there are only two out of six components that meet the standard. This indicates that the sanitation aspects of the ferry are below the standard. Therefore, it is expected for the passengers, captain, and ship crews to cooperate together in promoting a better sanitation. This also serves as the prevention of infectious diseases in Tuna Tomini ferry.

Keywords: sanitation, ferry, ferry port

